



# Hubungan Peran Orangtua dengan Perilaku Sosial Emosional Anak Prasekolah Menggunakan Gadget di Singkil

Winda Septiya<sup>a,1)</sup>, Sutanta<sup>b,2,\*</sup>, Emy Kurniawati<sup>c,3)</sup>

<sup>a,b,c</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo, Boyolali, Jawa Tengah  
Email Author\*: <sup>2</sup>pak\_tanta@gmail.com

\* corresponding author

## ABSTRACT

## ARTICLE INFO

**Background of Study:** Technological developments that are very influential on the human mindset are gadgets. The use of gadgets has positive and negative impacts, one the gadget consumers start from early childhood, so it requires the role of parents for the readiness and development of their children, social and emotional abilities are the foundation for the development of the ability to interact with the wider environment.

**Purpose:** This study aims to determine whether there is a relationship between the role of parents and the emotional and social behavior of preschool children who use gadgets in Singkil.

**Method:** This study uses an analytical survey method with a cross-sectional approach and the data collection techniques with questionnaires. The sampling technique used a total sampling of 39 respondents. The data were processed by SPSS to analyze univariate and bivariate with the Spearman Rank correlation test.

**Result:** Data collection was carried out in April-May 2022 with 39 samples. The results show that the role of parents is sufficient at 61.5%, and the value of social-emotional behavior of preschool children is sufficient at 56.4%. The results of the Spearman rank correlation test showed that the p-value was 0.004 ( $p < 0.05$ ), and the correlation coefficient value of the two variables was moderate (0.452).

**Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between the role of parents and the emotional and social behavior of preschool children who use gadgets in Singkil village with a p-value of 0.004.

### Article history

Received: 1 December 2022

Revised: 15 December 2022

Accepted: 25 December 2022

### Keywords

Emotional social behavior;

Gadgets

Preschool children;

The role of parents.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. Pendahuluan

Anak usia dini mempunyai berbagai macam kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Faktor resiko penyebab kegagalan anak untuk dapat meraih dan membangun rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi Anak-anak mulai belajar berpikir dan merasakan dirinya seperti apa yang telah ditentukan oleh orang lain dalam lingkungannya, misalnya orang tua, gurunya maupun teman-temannya. Bagaimana anak diperlakukan dirumah, di sekolah dan di masyarakat

akan mempengaruhi pembentukan konsep dirinya[1]. Pada era globalisasi seperti saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh pada pola pikir manusia yaitu *gadget*. Salah satu sasaran pasar gadget untuk saat ini bukan hanya orang dewasa saja, bahkan sekarang anak-anak usia prasekolah sudah memiliki gadget sendiri, dari situ akan timbul dampak daripada perilaku anak dalam menggunakan gadget antara lain ada dampak positif dan negatif Al ulil amri *et al.*, (2020).

Berdasarkan Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 memaparkan bahwa pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan. Pada periode 2019-2020, setidaknya sampai triwulan kedua 2020 pengguna internet naik menjadi 199,71 juta orang dari total keseluruhan penduduk sebesar 266,91 juta orang. Maka dari itu disini peran orang tua menjadi fondasi utama bagi perkembangan perilaku anak-anaknya, diharapkan tercapainya peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya merupakan langkah awal untuk menentukan perilaku anak-anak tersebut [3]. Salah satunya yaitu perilaku sosial dan emosional anak, kemampuan sosial dan emosional merupakan fondasi perkembangan interaksi anak secara luas, dimana nantinya anak dituntut untuk mampu berinteraksi secara baik dan mampu mengendalikan dirinya dengan baik [4]. Penelitian yang paling relevan salah satunya penelitian dari Rahayu & Dewi (2018) yang menyatakan bahwa hasil analisa data menunjukkan ada hubungan keterlibatan orang tua terhadap perilaku sosial emosional anak. Berarti memang keterlibatan orang tua itu sangat penting terhadap perkembangan perilaku anak. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa anak-anak menghabiskan waktu dengan bermain gadget daripada bersosialisasi dengan teman atau lingkungan sekitar.

## 2. Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey analitik, dengan menggunakan pendekatan cross sectional karena untuk pengumpulan data dari setiap elemen populasinya dilakukan satu kali dalam satu periode penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada 39 responden orang tua yang dipilih dengan menggunakan teknik Total sampling di dusun Singkil. Teknik pengambilan total sampling merupakan pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak prasekolah (3-5tahun) dan orang tua yang meminjami atau membelikan anak gadget. Dari 39 kuesioner yang disebar, seluruh responden mengisi kuisisioner dengan tingkat respon 100%.

Pada penelitian ini semua data dikumpulkan melalui lembar kuesioner yang peneliti sebar ke 39 responden. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti secara pribadi menemui responden dari rumah ke rumah, sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat penelitian, serta kesukarelaan dalam berpartisipasi. Para responden mengisi kuesioner peran orang tua dan kuesioner perilaku sosial emosional anak, dengan arahan dan panduan peneliti, Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2022.

Kuesioner yang dilaporkan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Pertama, karakteristik demografi, meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan. Bagian kedua adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk mengetahui peran orang tua dan juga perilaku sosial emosional anak pra sekolah yang menggunakan gadget. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner peran orang tua di desa Metuk menggunakan google form sebanyak 30 responden orang tua. Kuesioner terdiri dari 24 item soal dengan hasil soal valid sebanyak 18 soal, dan yang tidak valid 6 soal akan dilakukan drop out dengan nilai  $r$  hitung yaitu 0,372-0,770 lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,361 yang berarti valid, untuk nilai cronbach alpha yaitu 0,765 > 0,60 yang artinya reliabel sebagai instrument penelitian. Sedangkan untuk kuesioner perilaku sosial emosional anak peneliti meminta izin untuk adopsi dari penelitian [6]. Setiap butir soal memiliki nilai tersendiri, skor total dari setiap kuesioner yang tinggi akan menunjukkan peran orang tua dan perilaku sosial emosional anak yang baik.

Entri dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20 (IBM SPSS, Chicago, IL, USA). Karakteristik responden, peran orang tua dan perilaku sosial emosional anak dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Uji

korelasi spearman rank pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi antara kedua variabel dengan nilai p kurang dari 0,05 dianggap signifikan secara statistik. Pada penelitian ini menyatakan ada hubungan dengan nilai p value  $0,04 < 0,05$  sehingga dikatakan ada hubungan signifikan antar variabel.

Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dengan berbagai pihak yang bersangkutan, antara lain dari Kepala desa karanggeneng, ketua Rt/Rw dusun Singkil, dan responden itu sendiri.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Karakteristik Responden/Demographic characteristics of the respondents

**Tabel 1. hasil karakteristik responden**

Karakteristik	f (%)
Usia	
20-25	2 (5,1 %)
26-30	11 (28,2%)
31-35	16 (41,0%)
36-40	8 (20,5%)
41-45	2 (5,1%)
Pendidikan	
SD	1 (2,6%)
SMP/ sederajat	10 (25,6%)
SMA/SMK/ sederajat	20 (51,3%)
S1/D3	8 (20,5%)
Pekerjaan	
Pedagang	3 (7,7%)
Buruh	8 (20,5%)
Wiraswasta	4 (10,3)
IRT	22 (56,4%)
PNS	2 (5,1%)

Peran orang tua dan Perilaku Sosial Emosional anak (hasil analisis univariat)

**Tabel 2. Hasil analisis Peran Orang tua**

Kategori	f (%)
Baik (76-100%)	13 (33,3%)
Cukup (60-75%)	24 (61,5%)
Kurang (<60)	2 (5,1%)

*Tabel 1.3 Hasil analisis perilaku sosial emosional*

Kategori	f (%)
Baik (76-100%)	13 (33,3%)
Cukup (60-75%)	22 (56,4%)
Kurang (<60)	4 (10,3%)

Hasil Uji Korelasi *Sperman Rank* (hasil analisis bivariat)

**Tabel 1.4 Hasil Korelasi**

		Peran Orang Tua	Perilaku Sosial Emosional anak
Peran Orang Tua	Koefisien Korelasi	1.000	,452**
	Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	39	39
Perilaku Sosial Emosional anak	Koefisien Korelasi	,452**	1.000
	Sig. (2-tailed)	,004	.
	N	39	39

### 3.2. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa disini peran orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perilaku sosial emosional anak yang menggunakan gadget terutama di era perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan dari orang tua, pengetahuan orang tua yang belum mampu mengondisikan keadaan di rumah, pemberi perhatian dan pengawasan terhadap anak, atau bahkan memberikan hukuman kepada anak agar timbul efek jera, namun dalam hal ini masih perlu ditingkatkan lagi seperti pembagian waktu antara pekerjaan orang tua dengan pengawasan pada saat anak main gadget, pemantauan tahap perkembangan perilaku sosialemosional anak seperti apa sebagai bahan evaluasi orang tua, agar nantinya peran orangtua dapat dijalankan secara maksimal, dan menghasilkan perilaku sosialemosional anak yang menggunakan gadget semakin baik pula. Hal itu sejalan dengan penelitian bahwa pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian [7] yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak, yang berarti semakin besar peran orang tua di rumah maka akan semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap perkembangan sosialemosional anak.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada halaman sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memang ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku sosial emosional anak prasekolah yang menggunakan gadget di Dusun Singkil. Kemudian untuk tingkat peran orang tua di Dusun Singkil terbilang cukup, diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai bahan evaluasi para orang tua untuk meningkatkan perannya mendampingi/mengawasi setiap anak yang bermain gadget. Dan juga perlu meningkatkan peran orang tua agar perilaku sosial emosional anak juga ikut berkembang menjadi lebih baik lagi.

### Daftar Pustaka

- [1] E. P. Kusparlina, "Hubungan Peran Ibu dengan Konsep Diri Anak Usia 3-5 Tahun," vol. 10, pp. 108–112, 2020.
- [2] M. I. Al Ulil Amri, R. S. Bahtiar, and D. E. Pratiwi, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar pada Situasi Pandemi Covid-19," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 02, p. 14, 2020, doi: 10.30742/tpd.v2i2.933.
- [3] E. Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. vol.1, no. No.1, p. hlm.145, 2020.
- [4] J. G. Age and U. Hamzanwadi, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, vol. 4, no. 01, pp. 181–190, 2020, doi: 10.29408/jga.v4i01.2233.
- [5] A. Rahayu and T. Dewi, "Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, vol. 2, no. 2, pp. 66–74, 2018.

- [6] A. N. Khotimah, “HUBUNGAN POLA ASUH DALAM PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL,” vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [7] C. B. Pangesti and W. D. Agussafutri, “Hubungan peran Ibu dengan konsep diri anak usia 3-5 tahun,” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 160–165, 2017.